

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Kesiapan Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Studi Deskriptif Di SMP Negeri 1 Kerajaan T.A (2020/2021)” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut kelas IX SMP Negeri 1 Kerajaan secara umum memiliki tingkat kecemasan pada kategori sedang. Artinya, lebih dari setengah jumlah siswa yang diteliti mengalami kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut pada kategori sedang yaitu 37 siswa (80,43%). Hal ini dapat ditandai dengan kondisi kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut yang kebanyakan masih bingung kemana studi lanjut yang akan dipilihnya, apakah dia harus mengikuti keinginan orang tua yang berbeda dengan keinginannya, mengikuti teman atau mengikuti keinginan dari diri sendiri sesuai dengan kebutuhan juga kemampuannya. Sehingga kondisi yang seharusnya para siswa sudah siap dalam memilih studi lanjut malah mengalami kebingungan dalam menentukan keputusannya.
2. Pada urutan kedua paling tinggi adalah kategori tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (17,39%), pada kategori rendah ada 1 siswa (2,17%) dan tidak ada siswa yang tergolong ke kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

3. Bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa diberikan sesuai kategori kesiapan siswa.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut yang ditinjau dari jenis kelamin, variabel jenis kelamin laki-laki berada pada kategori tinggi 6 orang (27,27%), termasuk dalam kategori sedang 15 orang (68,18%), termasuk dalam kategori rendah 1 orang (4,54%), dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Sedangkan variabel jenis kelamin perempuan berada pada kategori tinggi 2 orang (8,33%), termasuk dalam kategori sedang 22 orang (91,66%), dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah.
5. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan belajar. Program bimbingan belajar yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi serta evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut dengan pemberian layanan penguatan, pengayaan dan pemahaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai kecemasan siswa terhadap dunia kerja, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan dapat meningkatkan kesiapannya dalam memilih studi lanjut yang berada pada kategori sedang, dengan beberapa langkah yang dapat ditempuh seperti berfikir positif, optimis, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki pandangan yang baik terhadap studi lanjut yang dipilihnya dan yang akan dijalaninya nanti, serta memiliki keyakinan dalam diri sendiri dalam rangka memilih studi lanjut sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya bukan atas dasar mengikuti keinginan orang tua dan hanya ikut-ikutan dengan pilihan teman..

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Kerajaan untuk melakukan upaya meningkatkan kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung upaya tersebut.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah bimbingan dan Konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan peneliti masih bersifat terbatas, dan akan lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut juga dapat mengaplikasikannya.
- b. Peneliti masih hanya membandingkan antara jenis kelamin dalam kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan dengan yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran kesiapan siswa dalam memilih studi lanjut berdasarkan aspek yang lainnya.